

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis paparkan pada Bab sebelumnya tentang Tanggung Jawab Manusia sebagai Khalifah dalam Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an* Perspektif Sayyid Quthb maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penafsiran ayat-ayat tanggung jawab manusia sebagai khalifah memuat tujuh ayat yang dikaji yaitu QS. Sad : 26, QS. An-Naml : 62, QS. An-Nur : 55, QS. Yunus : 14, QS. Al-A'raf : 69, QS. Al-A'raf : 142, dan QS. Al-A'raf : 74, menunjukkan bahwa Sayyid Quthb secara konsisten memaknai khilafah bukan sebagai jabatan politik yang memiliki sifat otonom, melainkan sebagai amanah (*istikhlaf*) yang berkaitan dengan syarat-syarat teologis dan moral tertentu. Pada QS. Sad: 26, Quthb menegaskan bahwa kekhalifahan Nabi Dawud terikat pada penegakan kebenaran (*al-haqq*) dan larangan mengikuti hawa nafsu, sebuah prinsip yang ia kembalikan kepada kebenaran universal yang menjadi asas penciptaan alam semesta. Pada QS. An-Naml: 62, Quthb menyoroti sisi psikologis-fitrah manusia yang senantiasa kembali kepada Allah dalam kesulitan, sekaligus menegaskan bahwa kekhalifahan manusia hanya mungkin terwujud karena Allah menciptakan keserasian antara fitrah manusia dan hukum-hukum alam. Pada QS. An-Nur: 55, Quthb merumuskan bahwa *istikhlaf* bukan sekadar anugerah kekuasaan, melainkan mandat yang disyaratkan pada keimanan

dan amal saleh untuk mewujudkan perbaikan, pembangunan, dan manhaj Allah di muka bumi. Pada QS. Yunus: 14, penekanan diberikan pada kesadaran bahwa kekuasaan manusia bersifat sementara dan senantiasa berada dalam pengawasan serta ujian Allah. Pada QS. Al-A'raf: 69 dan 74, melalui kisah kaum 'Aad dan Tsamud, Quthb memperlihatkan bahwa kelimpahan kekuatan fisik maupun kemajuan teknologi-arsitektural harus disyukuri dan tidak boleh melampaui batas syariat, sebab pengingkaran terhadap nikmat tersebut berujung pada kerusakan dan kehancuran. Adapun pada QS. Al-A'raf: 142, Quthb menekankan pentingnya nasihat dan orientasi perbaikan (ishlah) dalam setiap pendelegasian kepemimpinan, sebagaimana dicontohkan oleh Musa kepada Harun.

2. Dimensi tanggung jawab manusia sebagai khalifah, penelitian ini menemukan bahwa penafsiran Sayyid Quthb atas ketujuh ayat tersebut bermuara pada tiga dimensi tanggung jawab yang saling menopang. *Pertama* adalah tanggung jawab kepada Allah, yang menjadi fondasi bagi dua dimensi lainnya, tercermin dari konsep istikhlaf sebagai penyerahan amanah yang menuntut ketaatan total dan gagasan *hakimiyyah*, keyakinan bahwa satu-satunya sumber otoritas yang sah dalam kehidupan manusia adalah Allah. *Kedua* adalah tanggung jawab kepada masyarakat, yang terwujud dalam penegakan keadilan dan penjagaan diri dari hawa nafsu ketika memutuskan perkara maupun memimpin sesama manusia. *Ketiga* adalah tanggung jawab kepada lingkungan, yang mencakup dua aspek yang saling melengkapi, yaitu perintah memakmurkan bumi (isti'mar al-ardh)

dan larangan berbuat kerusakan (fasad) di dalamnya. Ketiga dimensi ini menunjukkan bahwa dalam pembacaan Quthb, ketaatan vertikal kepada Allah merupakan basis yang melahirkan tanggung jawab horizontal kepada manusia dan lingkungan sekaligus, sehingga konsep khilafah tidak dapat direduksi hanya pada satu dimensi saja.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas tanggung jawab manusia sebagai khalifah dalam Tafsir *Fi Zhilal Al-Quran* dari sudut pandang Sayyid Quthb dalam beberapa dimensi, yaitu tanggung jawab terhadap Allah, tanggung jawab terhadap masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta klasifikasi ayat-ayat yang terkait. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih memfokuskan pada tanggung jawab manusia sebagai khalifah yang baik dari sudut pandang mufassir klasik hingga kontemporer yang lain. Sehingga hasil yang diperoleh semakin luas, mendalam, dan terperinci.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Akbar, Muhammad Idnan. “Tesis,” 2023.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. Kamus Al-Qur'an: Penjelasan Lengkap Makna Kosakata Asing (Gharib) Dalam Al-Qur'an Jilid 1. Diterjemahkan oleh Ahmad Zaini Dahlan. Diedit oleh Ruslan Nurhadi. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Alimuddin, Ahmad Mantiq, and Afrida Yanis. “Makna Khalifah Dalam Al-Qur'an” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol 15 No. 1 (Mei 2020).
- Amin, Imam Muslim, Dede Kurniawan, dan Eni Zulaiha. “Tafsir Maudhu'i: Menelisik Sejarah, Metode, dan Signifikansinya dalam Pemikiran Tafsir Kontemporer.” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 6 (2025): 1832–46.
- Amir, Ahmad Nabil, dan Tasnim Abdul Rahman. “Intisari Tafsir Fi Zilal Al-Quran dan Corak Pemikiran Adab-Ijtima'i dan Haraknya.” *Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2025): 29–41.
- Amir, Ahmad Nabil. “Pemikiran Sosial Dan Haraki Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an.” *Holistik: Journal for Islamic Social Sciences* 8, no. 1 (2024): 34–46.
- Awadin, Adi Pratama, dan Asep Taopik Hidayah. “Hakikat dan Urgensi Metode Tafsir Maudhu'i.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 4 (2022): 651-657.
- al-Bāqī, Muḥammad Fu'ad 'Abd. *Mu'jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur'an*. Indonesia: Maktabah Dakhlan.
- Bin Katsir, Abul Fida' Isma'il. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. Terjemahan oleh M. Abdul Ghoffar dkk. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Dova, Muhammad Khalil, and Hamidullah Mahmud. “Kepemimpinan Dalam Perspektif Al- Qur'an” 6 (2023): 222–36.
- Faqih, Muhammad Wildan. “Sejarah Perkembangan Tafsir.” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1832–43.
- Ghoffar, Abdul. “Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir,” 2014.
- Hidayat, Hamdan. “Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an.” *Al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2020): 29–76
- Huda, Nana Najatul, dan Siti Pajriah. “Metode Umum dan Khusus dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Qutub.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 69–78.

- Ihsan, Nur Hadi, Khoffifa Assakhyu Qorib, Marheni Br Maha, dan Nurul Hidayah. "The Concept of 'Khalifah' as a Leader According to Imam Al-Mawardi." *Buletin Al-Turas* 31, no. 2 (September 2025): 241-250.
- al-Khalidi, Salah Abdul Fatah. *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Qutb*. Solo: Era Intermedia, 2001.
- Kallang, Abdul. "Sayid Qutub dan Tafsirnya Fī Zhilāl al-Qur'ān (Metodologi Tafsir dan Pemahaman Nasakh)." *al-Din* 7, no. 1: 74–86.
- Khasani, Fahim. "Khilāfah, Taskhīr, and Sustainability: Reconstructing Islamic Eco-Theology through Al-Qurṭubī's Tafsir." *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies* 03, no. August (2025): 100–111. <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/111>.
- Kholishudin, and Shelvyna Rikantasari. "Nilai Filosofis Tanggung Jawab; Etika Dan Moral Dalam Perspektif Islam." *Journal of Sharia Economics* 7, no. 1 (2019): 34–52.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh S. Sukmawati. Semarang: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Indonesia (LPPI), 2019.
- Lubis, Muh., Muh Alifuddin, Muhammad Hasdin Has, dan Ni'matuz Zuhrah. "Makna Khalifah dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Muqaran Qs. Al-Baqarah/2:30 dan Qs. Sad/38:26)." *El-Maqra': Tafsir, Hadis dan Teologi* 1, no. 2 (November 2021): 84-101.
- al-Mawardi, Imam. *Al-Ahkam as-Sulthaniyyah fi al-Wilayat ad-Diniyyah wa ad-Dunyawiyyah* [atau gunakan judul terjemahan: *Ahkam Sulthaniyah: Sistem Pemerintahan Khilafah Islam*]. Penerjemah: Zainal Abidin Sariy. Jakarta: Qisthi Press, 2014.
- M.Ifendi, and Afadah. "Kepemimpinan Berbasis Zuhud: Analisis Kehidupan Sederhana Kholifh Umar Bin Khattab." *Journal of Transforming Education through Leadership, Innovation, and Teaching Excellence* 01 (2025): 1–19.
- Mawaliya, Halimatussa'diyah, dan Rahmat Hidayat. "Konsep Din Al-Qayyim Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2025): 2018–2028.
- Muhajirin. "Sayyid Qutb Ibrahim Husain Asy-Syazali (Biografi, Karya dan Konsep Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an)." *Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* 18, no. 1 (2017): 101–123.
- Muhajirin. "Sayyid Qutb Ibrahim Husain Asy-Syazali (Biografi, Karya dan Konsep Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an)." *Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* 18, no. 1 (2017): 101–23.

- Mukhlis, Febri Hijroh. "Paradigma Ekologis Dalam Tafsir Al-Qur'an: Kajian Tematik Kontekstual." *Qof: Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir* 6, no. 1 (2022): 89–108.
- Muslimin. "Kontribusi Tafsir Maudhu'i Dalam Memahami Al-Quran." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (Januari-Juni 2019): 75-84.
- Nasrulloh, Moh Eko, Ali, Khadijah Nadya, Nadiyah Al Batul, dan Wafiqni Lil Hudaya. "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Toleransi di Pesantren di Masa Pandemi Covid-19." Dalam *Prosiding KNPI: Konferensi Nasional Pendidikan Islam Tahun 2020*, 157–164. Malang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2020.
- Nor, Muhammad, and Yeti Dahliana. "Epistemologi Tafsir Fii Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Qutb." *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Alqur'an* 6, no. 1 (2025): 152–74. <https://doi.org/10.37985/hq.v6i1.502>.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Jilid 1*. Edited by Tim Sampul dan Tim GP. Darusy-Syuruq. Vol. 11. Gema Insani Press, 2000.
- Rikantasari, Shelvyna, dan Kholishudin. "Nilai Filosofis Tanggung Jawab; Etika Dan Moral Dalam Perspektif Islam." *Journal of Sharia Economics* 1, no. 1 (2019): 1–18.
- Saprudin, Udin. "TANGGUNG JAWAB PERLINDUNGAN ORANG LANJUT USIA PERSPEKTIF AL-QUR'AN" 2 (2024): 306–12.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shofiyah, Nida, Sumedi, Tatang Hidayat, dan Istianah. "Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Kajian Al-Quran." *ZAD Al-Mufassirin: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (2023): 1–17.
- Subki, Muhammad, Fitrah Sugiarto, dan M. Nurwathani Janhari. "Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Wacana Pluralisme Agama Dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am Ayat 108 Pada Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an." *Jurnal Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir* 3, no. 1 (2021): 66–86.
- Thabari, Muhammad. "Tafsir Ath-Thabari, Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an." *Pustaka Azzam*, 2009, 793.
- Wahyuni, Putri Siti. "Pemikiran & Konsep Politik Menurut Sayyid Quthb Dalam Tafsir Fi Zhilal Qur'an." Dalam *Rezza Fauzi Muhammad Fahmi, dkk. Ilmu Politik: Siyasah Para Tokoh Muslim*. Tasikmalaya: Condong Press, 2022.
- Wulandari, Usep Dedi Rostandi, dan Engkos Kosasih. "Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Ayat-Ayat Ishlah (Studi Tafsir Fi Zhilal Alquran)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 78–83.
- Wulandari, Usep Dedi Rostandi, Engkos Kosasih. "PENAFSIRAN SAYYID QUTHB TENTANG AYAT-AYAT Sumber Ajaran Islam ialah Alquran

- Dan Ayah Sayyid Quthb Bernama Al-Haj.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, no. Juni (2017): 78–83.
- Zaedi, Mohammad. “Karakteristik Tafsir fi Zhilal Al-Qur’an.” *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1, no. 1 (2021): 25–34.
- Zahroh, Aminatuz. “Manusia Dalam Perspektif Al Qur’an: Studi Komparasi Pemikiran As-Syaukany dan Sayyid Qutb.” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 198–212.
- Zainul Muttaqien, Moh, Muhammad Syawwaludin Nur, and Fatimah Aprilia. “Konsep Pemimpin Menurut Sayyid Quthb Dan M Quraish Shihab Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Quran Dan Tafsir Misbah.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1, no. 3 (2022): 1034–51. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.186>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.



UIN IMAM BONJOL
PADANG